

ABSTRAK

Eugenius Koresy Bour, 18.75.6331. ***Relevansi Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi Pelayanan Ordo Kamilian terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sikka***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. *Kedua*, mengetahui dan memahami model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42. *Ketiga*, mengetahui dan memahami pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka. *Keempat*, mengetahui dan memahami relevansi model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria dalam Yoh 4:1-42 bagi pelayanan Ordo Kamilian terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sikka.

Skripsi ini ditulis dengan metode kepustakaan atau penelitian kualitatif. Tema-tema yang dikaji dalam skripsi ini adalah perikop Yoh. 4:1-42, Ordo Kamilian, dan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Penulis mengumpulkan dan menggunakan data-data sekunder yang berhubungan dengan tema-tema tersebut dari berbagai sumber, seperti buku-buku, artikel, jurnal, majalah, dan sumber-sumber lainnya. Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa narasumber untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian penulis menunjukkan adanya relevansi model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka, terutama ODGJ yang dipasung. Model pendekatan Yesus tersebut meliputi mencari orang yang membutuhkan diri-Nya, membangun persahabatan, menawarkan kasih karunia Allah, melibatkan orang lain, meluruskan dan merekonstruksi pemahaman yang keliru, memulihkan cara hidup yang salah, dan mengutus untuk bersaksi. Beberapa hal dari model pendekatan Yesus tersebut mempunyai relevansi bagi pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka, terutama yang dipasung, yakni mencari dan mengumpulkan data para ODGJ yang dipasung di Kabupaten Sikka, membangun relasi yang baik dengan pasien dan keluarganya, menawarkan bantuan rumah bebas pasung, membangun kerja sama dengan berbagai pihak, mendampingi ODGJ dan keluarganya, serta pendampingan dan bantuan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Model Pendekatan Yesus, Wanita Samaria, Pelayanan, Ordo Kamilian, Orang dengan Gangguan Jiwa